

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap responden untuk mengetahui hubungan motivasi kerja perawat dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Bangsal Rawat Inap PKU Muhammadiyah Delanggu Klaten dapat disimpulkan:

1. Perawat pelaksana yang bertugas di ruang rawat inap dewasa RSUD PKU Muhammadiyah Delanggu mempunyai rata-rata usia 25,90 tahun, mayoritas berjenis kelamin perempuan, mempunyai tingkat pendidikan DIII Keperawatan, mempunyai status belum menikah dan mempunyai rata-rata lama bekerja 3,49 tahun.
2. Motivasi kerja perawat di Bangsal Rawat Inap PKU Muhammadiyah Delanggu Klaten termasuk tinggi(62,7%).
3. Kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Bangsal Rawat Inap PKU Muhammadiyah Delanggu Klaten termasuk baik (72,5%).
4. Ada hubungan cukup kuat motivasi kerja perawat dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Bangsal Rawat Inap PKU Muhammadiyah Delanggu Klaten ( $r$  Spearman's  $\rho = 0,462$ ;  $p$  value = 0,001).

#### **B. Saran**

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Muhammadiyah Delanggu
  - a. Diharapkan selalu memperhatikan motivasi perawat agar selalu dalam kondisi tinggi sehingga akan memberikan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan yang baik pula, sehingga diperlukan pembinaan misalnya dengan memberikan *reward*, peningkatan pendidikan, pelatihan, maupun seminar yang berkaitan dengan dokumentasi asuhan keperawatan.
  - b. Diharapkan supervisi untuk meningkatkan evaluasi pada kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan sesuai SOP yang berlaku.
  
2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan perawat tentang pentingnya motivasi kerja perawat dalam melaksanakan pendokumentasian proses asuhan keperawatan. Pentingnya motivasi terhadap proses pendokumentasian karena mengingat pendokumentasian merupakan aspek legal, sebagai alat tanggung gugat, dan sebagai bukti dari perawat telah melakukan proses asuhan keperawatan.
  
3. Bagi Perawat

Evaluasi bagi perawat tentang cara pendokumentasian asuhan keperawatan sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan, khususnya ketelitian dalam penulisan dan kelengkapan data pasien.
  
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan lebih mengembangkan penelitian dengan meneliti apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja perawat dengan kualitas pendokumentasian proses keperawatan tidak hanya di satu rumah sakit saja namun dapat memperluas obyek penelitian.